

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
JURUSAN PERBANKAN SYARIAH**

**PENGARUH MODAL BANK TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MEUBEL
JATI MULYA**



Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir
Praktik Pengalaman Lapangan Jurusan Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

Oleh:

CHINDY KARTIKA ANGGIANA

NIM. 12401183314

Dosen Pembimbing Lapangan

DIDIK SETIAWAN, S.E., M.M

NIDN. 2024077905

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

Laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Jurusan Perbankan syariah Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung ini telah disetujui dan disahkan pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 13 Agustus 2021
Di : Tulungagung
Judul Laporan : **“Pengaruh Modal Bank Terhadap Perkembangan Usaha Meubel Jati Mulya”**

MENYETUJUI

Dosen Pembimbing Lapangan



DIDIK SETIAWAN, S.E., M.M
NIDN. 2024077905

MENGESAHKAN

a.n. Dekan

Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

SISWAHYUDIANTO, M.M.

NIDN. 2015068402

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berjudul **“Pengaruh Modal Bank Terhadap Perkembangan Usaha Meubel Jati Mulya”** ini dapat selesai dengan tepat waktu. Laporan ini digunakan untuk memenuhi tugas akhir Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang yaitu Agama Islam yang kita nanti-nantikan syafaatnya di yaumul qiyamah nanti.

Keberhasilan dalam penyusunan laporan ini, tentu saja tidak lepas dari bantuan banyak pihak. Maka dari itu, saya mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah menyumbangkan segenap pikiran, tenaga, dan waktunya demi terselesaikannya laporan ini. Ucapan terimakasih ini secara khusus saya sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. Maftukhin, M.Ag. selaku rektor IAIN Tulungagung.
2. Dr. H. Dede Nurrohman, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.
3. M. Aqim Adlan, M.E.I selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah.
4. Didik Setiawan, S.E., M.M.. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa selama menjalankan Praktik Pengalaman Lapangan.
5. Bapak Muyono selaku pemilik Usaha Meubel Jati Mulya.
6. Seluruh karyawan usaha Meubel Jati Mulya yang telah banyak membantu selama menjalani Praktik Pengalaman Lapangan.
7. Orang tua dan keluarga yang selalu mendoakan dan mendukung penulis.
8. Seluruh pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Penulisan laporan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besanya bagi seluruh pihak yang berkepentingan. Tidak ada kesempurnaan kecuali milik Allah SWT. Penulis sadar laporan ini sangat jauh dari sempurna. Untuk itu penulis harapkan saran dan kritik yang membangun agar kita bisa bersama-sama menjadi manusia yang berilmu dan menciptakan karya-karya yang lebih baik. Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT.

Akhir kata, penulis berharap laporan pertanggung jawaban ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Tulungagung, 1 Agustus 2021



CHINDY KARTIKA ANGGIANA

NIM. 12401183314

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tujuan dan Kegunaan.	3
C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.	4
BAB II PELAKSANAAN PRAKTIK	
A. Profil Lembaga	5
B. Pelaksanaan Praktik.	6
C. Permasalahan di Lapangan.	7
D. Tanggapan Pihak Lembaga Praktik.	8
BAB III PEMBAHASAN	
A. Landasan Teori.	10
B. Temuan Studi.....	16
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	18
C. Saran	19
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. DASAR PEMIKIRAN

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) sendiri merupakan hal yang baru dalam kegiatan atau aktivitas perniagaan. UMKM ini bergerak dalam hal perdagangan dimana dalam hal ini menyangkut pada aktivitas atau kegiatan berwirausaha.

UMKM merupakan suatu usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan atau juga badan usaha yang dalam hal ini termasuk juga sebagai kriteria usaha dalam lingkup kecil atau juga mikro. Peraturan mengenai UMKM sudah dibahas didaalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008.¹

Kebijakan UMKM yang berkembang selama era reformasi mengindikasikan bahwa proses komunikasi politik sendiri belum berjalan baik. Sesungguhnya komunikasi politik yang efektif diharapkan dapat dibangun dan ditumbuhkan oleh para eksponen yang bergerak dalam pemberdayaan UMKM. Dengan kondisi yang masih seperti sekarang jangan diharapkan akan ada tenggang rasa dari para pengusaha besar kepada pengusaha kecil. Belajar dari pengalaman masa lalu untuk bermitra antara pengusaha kecil dan pengusaha besar harus dipaksa dan diikat dengan peraturan formal, begitupun belum dapat berjalan dengan efektif. Kondisi yang demikian dapat dilihat dari berbagai aspek usaha UMKM, antara lain dalam bentuk kontradiksi peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti UU nomor 3 tahun 2004 tentang Perbankan. Adanya fenomena seperti diuraikan di atas dapat disimpulkan sementara, bahwa upaya pemberdayaan UMKM bukanlah suatu komitmen kebijakan jangka pendek, tetapi merupakan proses politik jangka panjang. Dalam upaya mendorong percepatan proses pemberdayaan UMKM selama era reformasi juga terlihat sudah cukup banyak kebijakan yang seharusnya dapat mempercepat (akselerasi) proses pemberdayaan UMKM. Kalangan UMKM serta para pemangku kepentingan (stakeholders) dituntut berkemampuan memberikan keyakinan kepada para pengambil keputusan agar lebih mendorong kepada pembangunan kelompok masyarakat banyak. Pemberdayaan UMKM tidak terlepas dari konsepsi dasar

¹ <https://pendidikan.co.id/pengertian-umkm/>, Diakses pada Minggu, 1 Agustus 2021, 12.13

pembangunan yang menjadi medium pertumbuhan UMKM. Merancang konsepsi dasar pemberdayaan UMKM adalah membangun sistem yang mampu mengeliminir semua masalah yang menyangkut keberhasilan usaha UMKM. Salah satu aspek yang sangat menentukan keberhasilan UMKM adalah iklim usaha.

Aspek ini terkait erat dengan kemampuan sistem usaha yang di bangun, yang terkait dengan banyak pelaku (aktor) dan banyak variabel (faktor) yang berpengaruh nyata serta bersifat jangka panjang (multies years). Untuk mengetahui kondisi dari setiap faktor dan para pelaku yang berperan didalamnya perlu dilakukan evaluasi setiap waktu, setiap tempat dan setiap sektor kegiatan usaha UMKM. Melalui otonomi daerah, setiap daerah di Indonesia dituntut untuk dapat mengembangkan setiap potensi lokal yang dimilikinya agar dapat bertahan dan berkembang di tengah persaingan regional maupun global. Secara implisit, hal tersebut berarti pembangunan ekonomi suatu wilayah lebih mengarah pada pendekatan yang berorientasi pada pengembangan sumber daya lokal yang merupakan faktor-faktor endogen wilayah tersebut secara optimal. Penekanan pada pengembangan potensi lokal inilah yang membawa pembahasan penelitian ini menuju ke konsep pengembangan ekonomi lokal.

Adapun Pengembangan Ekonomi Lokal sendiri pada prinsipnya merupakan “Suatu proses ketika aktoraktor di dalam komunitas baik kota, wilayah regional maupun kota-kota besar yaitu pemerintah, swasta dan masyarakat bekerjasama secara kolektif untuk menciptakan kondisi pembangunan ekonomi dan pertumbuhan generasi yang lebih baik. Melalui proses ini diciptakan dan dikembangkan suatu budaya kewirausahaan yang dinamis, serta kesejahteraan komunitas dan usaha dalam rangka meningkatkan kualitas hidup bagi semua yang berada dalam komunitas” (World Bank, 2001). Untuk menjawab tantangan persaingan global, pengembangan ekonomi lokal perlu diarahkan untuk mendukung perkembangan sektor-sektor ekonomi yang berpotensi menciptakan kesempatan kerja yang luas dan memiliki prospek yang baik dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di suatu wilayah. Peran besar UMKM dalam pengembangan ekonomi terutama karena, sektor UMKM menyerap cukup banyak sumber daya yang apabila dieksploitasi secara proporsional akan dapat memberikan multiplier effect yang mendorong pengembangan wilayah di Kabupaten Donggala secara signifikan.

Multiplier effect dari sektor UMKM ini terutama berasal dari jumlah unit usahanya yang sangat banyak di sektor ini serta kontribusinya yang besar terhadap penciptaan kesempatan kerja dan sumber pendapatan, khususnya di daerah pedesaan dan bagi rumah tangga pedesaan. Namun demikian, untuk menjadikan UMKM sebagai sektor dengan

keunggulan daya saing perlu dipahami keterbatasan UMKM yang antara lain dalam hal ukuran unit usaha dan kebijakan pendanaan, kemampuan modal kerja, yang dapat berakibat rendahnya kemampuan produksi dan kinerja keuangan UMKM secara keseluruhan. Apabila berbicara mengenai permasalahan pengembangan unit-unit usaha UMKM di Kabupaten Tulungagung, isu-isu keterbatasan modal manusia (SDM), pengetahuan maupun teknologi produksi belum banyak dibahas secara urgen. Hal yang paling sering terungkap ialah keterbatasan modal fisik (pengelolaan finansial, dan infrastruktur) serta kesulitan dalam pemasaran.²

B. TUJUAN DAN KEGUNAAN

1. Tujuan Pelaksanaan

- a. Mengetahui penerapan teori yang telah ada dalam praktik di lapangan.
- b. Mengetahui ada tidaknya kesenjangan antara teori dengan praktik di lembaga serta mengetahui ada tidaknya kesenjangan antara teori dengan operasional di lapangan.
- c. Menambah wawasan dan pemahaman mahasiswa terkait dengan sistem operasional lembaga.
- d. Mengajarkan dan memberikan bekal kepada mahasiswa mengenai dunia kerja.
- e. Menambah pemahaman mengenai penerapan pemberian pinjaman modal perbankan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

2. Kegunaan

a. Kegunaan Teoritis

Dengan adanya laporan ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai peran pemberian pinjaman modal perbankan pada perkembangan Usaha MEUBEL JATI MULYA

b. Secara Praktis

1) Untuk Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan atau evaluasi praktik lapangan, khususnya bagi lembaga UMKM dalam memaksimalkan peran pemberian pinjaman modal perbankan pada perkembangan Usaha MEUBEL JATI MULYA.

2) Untuk Penelitian Selanjutnya

² Rizki Tri A.B, *Pemberdayaan UMKM melalui Pembiayaan dengan Prinsip Bagi Hasil oleh Lembaga Keuangan Syariah*, Jurnal Arena Hukum, Vol.6, (1), April 2013, hlm. 122

Penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan juga kajian untuk penelitian selanjutnya dengan menggunakan variabel atau studi kasus yang lain sehingga lebih beragam. ³

C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Gelombang II Tahun 2021 dilaksanakan oleh mahasiswa jurusan Perbankan Syariah berlangsung kurang lebih selama satu bulan yaitu dimulai pada tanggal 13 Juli 2021 sampai pada tanggal 13 Agustus 2021.

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) beradadi Usaha MEUBEL JATI MULYA yang berlokasi di RT 001 RW 005, Desa Joho, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung. Di manapada UMKM tersebut memiliki peran bank dalam usahanya, sehingga dapat menggali informasi yang lebih akurat mengenai bagaimana peran bank dalam pengembangan UMKM tersebut.⁴

³ Wawancara secara langsung dengan Bapak Muyono selaku pemilik usaha MEUBEL JATI MULYA pada hari Senin, 26 Juli 2021, Pukul 11.00 WIB

⁴ Wawancara secara langsung dengan Bapak Muyono selaku pemilik usaha MEUBEL JATI MULYA pada hari Senin, 26 Juli 2021, Pukul 11.00 WIB

BAB II

PELAKSANAAN PRAKTIK

A. Profil Lembaga

Usaha MEUBEL JATI MULYA merupakan UMKM yang bergerak dalam bidang produksi perabotan rumah tangga. UMKM ini didirikan oleh Bapak Muyono sejak tahun 1995, sehingga sampai pada saat ini sudah berjalan selama 26 tahun. Usaha MEUBEL JATI MULYA beralamatkan di Desa Joho, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung. Awal mula pendirian UMKM ini adalah keinginan dari pemilik untuk mendirikan sebuah usaha supaya dapat menambah pemasukan sehingga memperlancar perekonomian keluarganya. Hal yang melatar belakangi pemilihan produksi perabotan rumah tangga berbahan dasar kayu sebagai usaha yang dijalankan karena pemilik ingin mencoba bisnis yang baru dan juga pada tahun awal berdirinya UMKM ini masih sangat sedikit sekali UMKM yang bergerak pada bidang produksi perabotan rumah tangga berbahan dasar kayu di daerah tersebut.

Usaha MEUBEL JATI MULYA memiliki aset berupa peralatan produksi dan kendaraan pickup. Ada berbagai macam jenis perabotan rumah tangga yang diproduksi oleh Usaha MEUBEL JATI MULYA. Ada meja kursi, almari, pintu, gawang, pegangan sapu dan pegangan alat dapur. Bahan dasar kayu yang digunakan sebagai perabotan pun juga beragam antara lain, jati, mahoni, akasia. Usaha MEUBEL JATI MULYA memiliki karyawan tetap berjumlah total 10 orang yang bekerja setiap hari Senin sampai hari Sabtu dengan waktu kerja pukul 07.00 sampai pukul 11.00 kemudian dilanjutkan pukul 13.00 sampai dengan 16.00. Sistem kerja yang diterapkan kepada karyawannya adalah sistem borongan dan harian yang mana gaji diberikan setiap satu minggu sekali yaitu pada hari Sabtu dan juga per hari.

Pemilik usaha MEUBEL JATI MULYA awalnya hanya fokus memproduksi perabotan meja kursi dan almari saja, namun dengan seiring berjalannya waktu pada tahun 2018 lalu karena banyaknya kayu yang kecil dan bingung mencari cara agar dapat di olah sebagai barang yang berguna, maka pemilik usaha MEUBEL JATI MULYA memiliki ide dengan mengolah pegangan alat dapur dan juga pegangan sapu agar limbah kayu kecil tidak terbuang begitu saja yang akhirnya berjalan sampai dengan sekarang ini

Harga meja kursi di usaha MEUBEL JATI MULYA ini beragam, mulai dari Rp. 5.000.000 sampai dengan Rp. 10.000.000 tergantung model, bahan dan ukuran pesanan ,

sedangkan untuk pegangan perabotan dapur dan pegangan sapu harganya per biji Rp. 500 sampai dengan Rp. 100.

Pada saat awal berdirinya Usaha ini, sistem pemasaran yang digunakan pemilik yaitu dengan mempromosikan sedikit demi sedikit produk yang telah di produksi kepada tetangga dan saudara sekitar. Kemudian seiring dengan berjalannya waktu strategi mulai berkembang dan pelanggan mulai memesan beragam jenis dan model perabotan rumah tangga yang sudah diproduksi oleh Usaha MEUBEL JATI MULYA. Tidak hanya itu, pemilik juga mengirimkan produk ini kepada pelanggannya, karena pelanggan usaha MEUBEL JATI MULYA tidak hanya didalam kota saja melainkan luar kota maupun provinsi.

Usaha MEUBEL JATI MULYA mengutamakan harga dan kualitas karena semakin lama semakin banyak pesaing yang berani memberikan harga murah namun dengan kualitas yang kurang baik. Dengan berani mengutamakan harga dan kualitas yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, diharapkan usaha MEUBEL JATI MULYA dapat terus bersaing dengan para kompetitornya dan menjaga kepercayaan pelanggan serta menarik minat pelanggan baru sehingga dapat meningkatkan jumlah produksi yang akan sangat berpengaruh bagi perkembangan usaha.⁵

B. Pelaksanaan Praktik di Usaha MEUBEL JATI MULYA

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Usaha MEUBEL JATI MULYA dimulai pada tanggal 13 Juli 2021 sampai dengan tanggal 13 Juli 2021. Sistem yang digunakan dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Gelombang II tahun 2021 ini masih sama dengan pelaksanaan PPL Gelombang I tahun 2021 dikarenakan masih adanya pandemi Covid-19. Praktik Pengalaman Lapangan dilakukan secara mandiri dari rumah dan desa masing-masing dengan sebatas melakukan observasi (*research*) dan wawancara dengan Bapak Muyono selaku pemilik Usaha MEUBEL JATI MULYA. Penulis melakukan kunjungan ke Usaha MEUBEL JATI MULYA sebanyak 3 kali dan dilanjutkan wawancara melalui media sosial.

Kunjungan pertama pada tanggal 15 Juli 2021 penulis bersilaturahmi dengan Bapak Muyono selaku pemilik Usaha MEUBEL JATI MULYA. Pada saat kunjungan pertama pelaksanaan praktik, penulis memberitahukan kepada Bapak Muyono bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah mulai dilaksanakan dan meminta izin untuk melaksanakan wawancara dengan beliau.

⁵ Wawancara secara langsung dengan Bapak Muyono selaku pemilik usaha MEUBEL JATI MULYA pada hari Senin, 26 Juli 2021, Pukul 11.00 WIB

Kunjungan kedua pada tanggal 20 juli 2021 penulis kembali bersilaturahmi dengan pemilik Usaha MEUBEL JATI MULYA untuk memberitahukan mengenai topik yang kan dibahas pada saat dilaksanakan wawancara dengan beliau.

Kunjungan ketiga pada tanggal 26 juli 2021 penulis melaksanakan wawancara dengan Bapak Muyono selaku pemilik Usaha MEUBEL JATI MULYA. Wawancara tersebut dilaksanakan pada pukul 11.00 WIB sampai dengan Pukul 13.00 WIB. Pada saat dilaksanakannya wawancara, penulis mengajukan pertanyaan mngeni hal-hal yang bersangkutan dengan Usaha MEUBEL JATI MULYA baik permasalahan-permasalahan yang biasanya dihadapi. Pada saat wawancara, Bapak Muyono menjelaskan semua permasalahan yang ditanyakan secara jelsehingga penulis dapat menerima informasinya dengan baik.

Tidak hanya melalui wawancara secara langsung di Usaha MEUBEL JATI MULYA, penulis juga melanjutkan wawancara melalui media sosial yaitu via *Whatsaap* dikarenakan masih ada pertanyaan yang masih belum tersampaikan pada saat wawancara yang pertama. Wawancara via *Whatsaap* dengan Bapak Muyono dilaksanakan pada hari/tanggal Sabtu, 1 Agustus 2021. Wawancara yang kedua ini, membahas mengenai permasalahan dalam perkembangan Usaha MEUBEL JATI MULYA di masa pandemi covid19.

Setelah semua informasi yang penulis butuhkan melalui observasi dan wawancara dengan pemilik Usaha MEUBEL JATI MULYA telah didapatkan dan terkumpul, maka selanjutnya penulis mengolah data tersebut dengan baik untuk disusun menjadi laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan.

Pada hari/tanggal Minggu, 1 Agustus 2021 penulis mulai mencari referensi terkait materi yang dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam penyusunan laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Selanjutnya, pada tanggal 27 Juli 2021 sampai dengan 12 Agustus 2021 penulis mulai menyusun laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan diselingi mencari tambahan referensi ebook maupun jurnal sebagai bahan rujukan dalam penyusunan laporan tersebut.⁶

A. Permasalahan di Lapangan

Permasalahan yang ditemukan oleh penulis pada saat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Usaha MEUBEL JATI MULYA yaitu meskipun

⁶ Wawancara secara langsung dengan Bapak Muyono selaku pemilik usaha MEUBEL JATI MULYA pada hari Senin, 26 Juli 2021, Pukul 11.00 WIB

telah mendapatkan bantuan modal dari KUR (Kredit Usaha Rakyat) dari Bank BRI cabang Kalidawir.

Usaha MEUBEL JATI MULYA masih belum memiliki laporan keuangan yang tersusun secara terperinci. Oleh karena itu dalam proses transaksi terkait pemasukan maupun pengeluaran dana dalam operasional lembaga Usaha MEUBEL JATI MULYA masih belum tercatat dengan baik sehingga penyaluran dana yang berasal dari pengajuan pinjaman belum tersalurkan secara maksimal.

Kendala kedua, pemilik belum memakai sistem penjualan melalui daring atau online, sedangkan pada zaman sekarang konsumen telah mengalami pergeseran pola pembelian menjadi online.

Permasalahan terakhir yaitu belum maksimalnya peran modal bank yang telah diterima oleh Usaha MEUBEL JATI MULYA karena masih kurang berkembangnya usaha dengan maksimal.⁷

B. Tanggapan dari Pihak Lembaga Tempat Praktik

Selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Usaha MEUBEL JATI MULYA, penulis mendapat tanggapan yang baik dari Bapak Muyono selaku Usaha MEUBEL JATI MULYA beserta para karyawannya. Pemilik sangat membantu dan menjawab segala pertanyaan dari penulis dengan baik dan terperinci ketika penulis melaksanakan wawancara dengan beliau.

Usaha MEUBEL JATI MULYA dalam satu bulannya mendapatkan keuntungan bersih kurang lebih sekitar Rp. 10.000.000,00. Dalam menjalankan usahanya pemilik Usaha MEUBEL JATI MULYA menggunakan bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) . Usaha MEUBEL JATI MULYA mengajukan kredit investasi pertama kali saat berdirinya Usaha tersebut pada Bank BRI, lalu pada tahun 2018 pemilik mengajukan pinjaman modal lagi kepada Bank BRI guna untuk mengembangkan usahanya.

Pemilik Usaha MEUBEL JATI MULYA berencana bahwa akan menambah inovasi dari produk yang dihasilkan Usaha MEUBEL JATI MULYA. Tentunya produk baru yang akan dihasilkan berbahan baku yang sama yaitu kayu agar mudah dalam proses pembuatannya. Selain itu, upaya dalam peningkatan jumlah produksi

⁷ Wawancara secara langsung dengan Bapak Muyono selaku pemilik usaha MEUBEL JATI MULYA pada hari Senin, 26 Juli 2021, Pukul 11.00 WIB

barang juga akan terus dilakukan agar nantinya dapat menambahpendapatan dan juga memberikan lapangan pekerjaan baru untuk para pemuda dari Usaha MEUBEL JATI MULYA itu sendiri.

Dengan adanya permasalahan dan kendala yang dihadapi oleh pemilik Usaha MEUBEL JATI MULYA maka untuk kedepannya beliau akan berupaya untuk mulai mengatur keuangan dengan membuat laporan keuangan agar dapat memisahkan antara keuangan pribadi dengan keuangan perusahaan agar lebih jelas dan tidak menimbulkan perselisihan, pemilik akan mengusahakan penjualan dengan sistem daring atau online agar memiliki peningkatan penjualan dan juga pastinya akan meningkatkan perkembangan perusahaan dengan pinjaman modal bank tersebut.

BAB III

PEMBAHASAN

A. Landasan Teori

1. Konsep Modal

a) Pengertian Modal

Secara garis besar, pengertian modal adalah sekumpulan uang ataupun barang yang bisa digunakan untuk dasar dalam melakukan suatu pekerjaan atau usaha.

Dilansir dari laman resmi investopedia, pengertian modal atau capital adalah suatu barang uang diproduksi oleh alam atau manusia untuk bisa membantu melakukan produksi barang lain yang diperlukan oleh manusia untuk mendatangkan keuntungan.

Modal adalah suatu hal yang sangat penting dalam suatu perusahaan atau bisnis. Tanpa adanya modal, aka bisnis tidak bisa bergerak seperti seharusnya. Modal diperlukan dalam berbagai skala bisnis, mulai dari bisnis berskala besar ataupun berskala kecil.

Modal menurut para ahli

1. Menurut Bambang Riyanto

Bambang Riyanto menjelaskan bahwa pengertian modal adalah suatu hasil produksi yang bisa dimanfaatkan kembali untuk diproduksi lebih lanjut. Dalam prosesnya, modal akan lebih fokus pada nilai, daya beli atau kekuasaan menggunakan yang terdapat dalam barang-barang modal.

2. Menurut Drs. Moekijat

Moekijat menjelaskan bahwa pengertian modal adalah seluruh hal yang dimiliki oleh pihak perusahaan yang meliputi uang tunai, kredit, hak dalam membuat, dan menjual sesuatu dalam bentuk paten, berbagai mesin, dan properti. Tapi, seringkali modal juga digunakan untuk menilai hak milik total yang tersusun dari sejumlah dana, surplus, dan keuntungan yang tidak dapat dibagi.

3. Menurut S. Munawir

Menurut Munawir, pengertian modal adalah nilai kekayaan perusahaan yang didapat dari pihak internal ataupun eksternal perusahaan, termasuk kekayaan yang diperoleh dari suatu hasil produksi perusahaan.

4. Menurut Lawrence J. Gitman

Lawrence J. Gitman berpendapat bahwa pengertian modal adalah suatu bentuk pinjaman dalam jangka waktu tertentu yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, atau seluruh hal yang terdapat pada kolom bagian kanan neraca perusahaan selain kewajiban yang ditanggung saat ini.

5. Menurut Andrew Mayo

Andrew Mayo berpendapat bahwa pengertian modal adalah suatu bentuk instrumen utang yang menggunakan dana investor yang membeli dalam sekuritas utang. Di dalamnya terdapat dua jenis saham, yaitu saham biasa dan saham preferen.

6. Menurut Arnold B. Bakker

Baker menjelaskan bahwa pengertian modal adalah berbagai barang konkrit yang terdapat dalam rumah tangga perusahaan dan terdapat dalam neraca bagian debet, atau berupa daya beli atau nilai tukar barang yang tercantum dalam neraca bagian kredit.

7. Pengertian Modal Menurut Nico Jacob Polak

Polak menjelaskan bahwa pengertian modal adalah suatu bentuk wewenang yang dimiliki oleh organisasi atau perorangan untuk memanfaatkan barang modal yang berada dalam neraca kredit. Sedangkan barang modal adalah berbagai barang milik perusahaan yang belum dimanfaatkan.

8. Pengertian Modal Menurut Jacob Louis Meij

Pengertian modal menurut Meij adalah kolektivitas dari berbagai modal, yaitu seluruh barang yang terdapat dalam rumah tangga perusahaan yang berfungsi untuk membentuk pendapatan yang ada dalam neraca di sebelah debet. Sedangkan kekayaan adalah daya beli yang ada dalam berbagai modal dan berada di neraca sebelah kredit.

b) Jenis-Jenis Modal

➤ Modal investasi

Modal Investasi digunakan untuk jangka panjang dan dapat digunakan berulang-ulang, biasanya umurnya lbh dari 1 thn. Penggunaan modal investasi jangka panjang untuk membeli aktiva

tetap seperti tanah, bangunan, mesin- mesin, peralatan, kendaraan, bersumber dari perbankan

➤ Modal Kerja

Modal kerja adalah modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan pada saat sedang beroperasi. Modal kerja digunakan untuk jangka pendek dan beberapa kali pakai dlm satu proses produksi.

➤ Modal Operasional

Modal operasional adalah jenis modal yang harus dibayarkan untuk kepentingan biaya operasi bulanan bisnis. Contohnya antara lain gaji pegawai, pulsa telepon, air, PLN, serta retribusi. Intinya, modal operasional adalah uang yang harus dikeluarkan untuk membayar pos-pos biaya di luar bisnis dan biasanya dibayar bulanan.

Menurut UU no. 20 Tahun 2008 Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. Kriteria Usaha Kecil adalah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

c) Manfaat Modal untuk UMKM

Seperti yang sudah kita bahas sebelumnya, modal adalah hal yang sangat wajib dimiliki oleh suatu Usaha, terlebih lagi untuk usaha yang tengah berkembang. Tanpa adanya modal, maka usaha akan sulit untuk menjalankan berbagai kegiatannya.

Ketersediaan modal akan membantu proses produksi barang baru yang diperlukan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Selain itu, modal juga memiliki manfaat lain, yaitu:

1. Membayar Sewa Tempat

Dalam menjalankan usaha, Anda tentu memerlukan lahan bisnis, lahan ini bisa didapat dengan menyewa tempat. Adanya modal sangat penting untuk sewa tempat yang harus berbanding lurus dengan harga lahan.

2. Penyediaan Bahan Produksi

Modal juga diperlukan untuk persediaan bahan produksi, seperti bahan baku, peralatan pendukung produksi dan mesin produksi. UMKM yang menjalankan usahanya dalam bidang penyediaan produk pastinya sangat memerlukan modal untuk membeli alat produksi.

3. Gaji Pekerja

Menjalankan usaha selalu lekat dengan anggota-anggota yang berada dalam usaha tersebut, hal ini bisa berupa pegawai atau tenaga kerja. Adanya modal sangat diperlukan untuk membayar berbagai hak karyawan, seperti gaji, tunjangan, dan bahkan asuransi kerja.

4. Simpanan

Tidak selamanya modal harus disalurkan dalam kepentingan produksi, modal juga harus berwujud simpanan. Gunanya adalah untuk mengantisipasi berbagai hal yang tidak diinginkan perusahaan, seperti defisit, kekurangan biaya operasional, atau adanya peningkatan pasar.⁸

2. Konsep Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

a. Pengertian UMKM

Pengertian UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) sendiri merupakan hal yang baru dalam kegiatan atau aktivitas perniagaan. UMKM ini bergerak dalam hal perdagangan dimana dalam hal ini menyangkut pada aktivitas atau kegiatan berwirausaha.

UMKM merupakan suatu usaha perdagangan yang dikelola oleh

⁸ <https://accurate.id/akuntansi/pengertian-modal/>, Diakses pada 2 Agustus 2021,13.00

perorangan atau juga badan usaha yang dalam hal ini termasuk juga sebagai kriteria usaha dalam lingkup kecil atau juga mikro. Peraturan mengenai UMKM sudah dibahas didaalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008.

UMKM Menurut para ahli

Pengertian tentang UMKM ini sudah diberikan penjelasan oleh para ahli. Ahli yang menjelaskan tentang UMKM adalah antara lain.

1. Rudjito

Merupakan usaha kecil yang membantu perekonomian Indonesia. Dikatakan membantu perekonomian Indonesia disebabkan karena dengan melalui UMKM akan membentuk lapangan kerja baru serta juga meningkatkan devisa negara dengan melalui pajak badan usaha.

2. Inna Primiana

Merupakan suatu aktivitas atau kegiatan ekonomi yang menjadi penggerak pembangunan Indonesia ialah seperti industri manufaktur, agribisnis, agraris, dan juga sumberdaya manusia. Dalam arti ini mengindikasikan bahwa UMKM ini mengandung arti pemulihan perekonomian Indonesia dengan melalui pengembangan sektor perdagangan untuk program pemberdayaan masyarakat yang membutuhkan pekerjaan.

3. Kwartono

Menurutnya, klasifikasi didalam usaha yang dapat dikatakan ialah sebagai UMKM berarti usaha yang mempunyai kekayaan bersih <Rp. 200.000.000,- yang mana perhitungan tersebut menurut dengan omset penjualan tahunan perusahaan.

4. Kriteria UMKM

Sebuah usaha disebut sebagai usaha UMKM itu apabila memenuhi beberapa kriteria tertentu. Didalam penetapan kriteria tersebut penting untuk bisa menentukan jenis yang akan dikelola badan usaha supaya mendapatkan ijin usaha. Dibawah ini merupakan penjelasan mengenai kriteria UMKM;

5. Usaha Mikro

Merupakan suatu badan usaha dikatakan ialah sebagai masuk kriteria usaha mikro jika mempunyai kekayaan bersih dibawah Rp. 50.000.000,- per bulan dalam hal tersebut bangunan dan juga tempat usaha tidak masuk hitungan.

b. Contoh Usaha Mikro

Jenis usaha mikro diantaranya itu warung nasi, tukang cukur, tambal ban, peternak lele, warung kelontong, peternak ayam, dsb.

c. Ciri-Ciri Usaha Mikro

Berikut ini adalah ciri-ciri usaha mikro:

1. Jenis barang yang dijual itu tidak selalu tetap atau sama, artinya dapat berubah kapanpun.
2. Tempat usahanya juga tidak menetap, artinya dapat berpindah tempat sewaktu-waktu.
3. Belum pernah melakukan dalam hal administrasi keuangan, serta juga menggabungkan kekayaan keluarga dengan keuangan usaha.
4. Tetap dapat berkembang meski negara mengalami krisis ekonomi.
5. Tidak sensitif terhadap suku bunga.
6. Pemilik usaha mikro ini biasanya jujur serta ulet dan juga mau untuk dibimbing apabila menerima pendekatan yang tepat.
7. Sulit untuk mendapat bantuan kredit dari perbankan
8. Tenaga kerja yang dimiliki tidak banyak, sekitar 1 sampai 5 orang saja, termasuk juga anggota keluarganya.
9. Usahanya juga relatif kecil.
10. Lokasi usaha itu berada di lingkungan rumah.
11. Jarang terlibat dalam kegiatan atau aktivitas ekspor-impor.
12. Manajemen usaha juga dilakukan sendiri dengan secara sederhana.

d. Usaha Kecil

Yang dikatakan ialah sebagai usaha kecil merupakan sebuah usaha yang dikelola oleh perorangan dan juga bukan dengan melalui badan usaha. Kriteria usaha kecil ialah sebagai usaha mikro jika mempunyai atau memiliki kekayaan bersih dibawah Rp. 300.000.000,- per tahun.

e. Contoh Usaha Kecil

Pada hakikatnya, usaha kecil ini digolongkan menjadi tiga (3) macam jenis diantaranya:

1. Industri kecil, contohnya seperti: industri logam, industri rumahan, industri kerajinan tangan, dan lain sebagainya.
2. Perusahaan berskala kecil, contohnya seperti: koperasi, mini market, toserba, dan lain-lain.
3. Usaha informal, contohnya seperti: pedagang kaki lima dengan menjual

sayur, daging, dsb.⁹

3. Perbankan

Bank berasal dari bahasa Itali yaitu *banco* yang artinya bangku. Bangku inilah yang digunakan oleh para bankir untuk melayani kegiatan operasionalnya kepada para nasabah. Pada awal perkembangan perbankan di Indonesia, perbankan diartikan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Kemudian pengertian bank menurut Undang-Undang nomor 10 November 1998 tentang perbankan adalah “Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk- bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Dari uraian diatas dapat dijelaskan bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dibidang keuangan, artinya usaha perbankan selalu berkaitan dengan masalah dibidang keuangan. Jadi dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan utama, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya.¹⁰

B. Temuan Studi

Usaha MEUBEL JATI MULYA menjalankan usahanya dengan pinjaman modal bank dan juga dengan modal sendiri, Usaha MEUBEL JATI MULYA mengajukan pinjaman modal berupa Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank BRI cabang Kalidawir, pinjaman tersebut kemudia untuk menambah modal dari tabungan pribadi untuk menjalankan usahanya guna membeli bahan baku, membeli mesin peralatan,dll. Kegiatan produksi tersebut tidak dapat berjalan apabila kebutuhan bahan baku dan peralatan yang digunakan tidak tersedia.

Pembelian bahan kayu diperoleh dari suplayer yang berada di Madiun, bahan kayu yang di beli merupakan kayu utuh yang nantinya di proses sendiri dengan mesin

⁹ <https://pendidikan.co.id/pengertian-umkm/>, diakses pada 4 Agustus 2021, 19.00

¹⁰ Andrianto, Didin Fatihudin, dan Anang Firmansyah, *Manajemen Bank*, (Pasuruan: CV.Penerbit Qiara Media, 2019) hlm. 3

yang ada di rumah produksi. Proses pembuatannya yaitu dengan cara pertama memotong kayu utuh menjadi bentuk balok lalu dibentuk sesuai kebutuhan perabotan yang akan dibuat, dihaluskan dan kemudian di finishing pernis supaya mengkilap. Perabotan berat seperti lemari, pintu, meja, kursi itu dijual dengan harga mulai dari Rp. 3000.000an bisa juga sampai 10.000.000 tergantung bentuk dan ukuran pesanan barang tersebut, berbeda halnya dengan perabotan kecil yaitu pegangan penggorengan dan pegangan sapu, dijual dengan harga Rp. 500 - Rp. 1000 saja per satuannya.¹¹

Pemilik usaha MEUBEL JATI MULYA menuturkan bahwa belum adanya laporan keuangan yang memadai dalam pencatatan segala jenis transaksi yang telah terjadi. Oleh karena itu dalam proses transaksi terkait pemasukan maupun pengeluaran dana dalam operasional UMKM masih belum tercatat dengan baik. Penyaluran dana yang berasal dari pengajuan pinjaman usaha belum tersalurkan secara maksimal. Berkaitan dengan hal ini, informasi akuntansi memiliki peranan penting untuk meraih keberhasilan usaha, termasuk bagi UMKM. Informasi akuntansi berupa pencatatan keuangan dapat menjadi modal awal bagi UMKM untuk mengambil berbagai keputusan dalam pengelolaan usaha kecil dan menengah seperti terkait dengan pengembangan pasar, penentuan harga, dan lain-lain. Apabila tidak dilakukan pencatatan keuangan secara baik dan benar maka akan membuat pemilik usaha dalam menetapkan keputusan apapun tentang usahanya tidak memiliki dasar yang cukup. Dalam prinsip akuntansi, pelaku usaha harus memisahkan antara kepentingan aktivitas keuangan perusahaan dan perusahaan sesuai prinsip entitas ekonomi.

Dengan adanya permasalahan serta kendala yang dihadapi oleh pemilik Usaha MEUBEL JATI MULYA, maka untuk kedepannya beliau akan berupaya untuk mulai mengatur keuangan dengan memisahkan antara keuangan pribadi dengan keuangan perusahaan agar tidak menimbulkan perselisihan. Selain itu, pemilik Usaha MEUBEL JATI MULYA juga akan berupaya untuk mengoptimalkan penggunaan tambahan modal yang berasal dari pengajuan pinjaman modal yang telah dilakukan sehingga Usaha MEUBEL JATI MULYA dapat terus mengalami perkembangan dengan baik dan nantinya akan berdampak pada pendapatan yang terus meningkat.¹²

¹¹ Wawancara secara langsung dengan Bapak Muyono selaku pemilik Usaha MEUBEL JATI MULYA, pada hari Senin, 26 Juli 2021, Pukul 11.00 WIB

¹² Luh Gede Arieska Dianthy dan A.A.I.N Marhaeni, *Dampak Program KUR Bank BRI Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Mikro di Pasar Kumbasari dan Pasar Kreneng Kota Denpasar*, Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol.6, (9), September 2017, hlm. 169

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya peran bank yaitu memberikan pinjaman modal kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat membantu keberlangsungan serta perkembangan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) itu sendiri. Tambahan modal yang berasal dari pengajuan pinjaman modal yang dilakukan dapat dimanfaatkan sebagai tambahan untuk membeli kebutuhan bahan baku dan tambahan peralatan produksi. Kegiatan produksi tidak akan berjalan apabila kebutuhan bahan baku dan peralatan yang digunakan tidak tersedia.

Akan tetapi dalam penggunaan tambahan dana yang berasal dari pengajuan pinjaman modal tersebut sering kali terjadi masalah yang ditemui. Berdasarkan teori yang telah ada, dalam mengatasi permasalahan dalam hal modal kerja, pemerintah meresmikan kredit bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yaitu berupa Kredit Usaha Rakyat (KUR). Melalui program KUR, pemerintah mengharapkan adanya akselerasi atau percepatan dalam pengembangan UMKM. Oleh karena itu, bantuan pengajuan kredit yang telah dilakukan seharusnya dapat membantu Usaha MEUBEL JATI MULYA dalam peningkatan jumlah produksi barang serta dapat menambah jenis barang yang diproduksi yang nantinya akan berpengaruh terhadap pengembangan dan peningkatan pendapatan UMKM. Namun berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah penulis lakukan, dengan adanya Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari Bank BRI ternyata belum memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan jumlah produksi dan jenis barang yang diproduksi oleh Usaha MEUBEL JATI MULYA.

Pemilik Usaha MEUBEL JATI MULYA menuturkan bahwa belum adanya laporan keuangan yang memadai dalam pencatatan segala jenis transaksi yang terjadi. Oleh karena itu dalam proses transaksi terkait pemasukan maupun pengeluaran dana dalam usaha operasional UMKM masih belum tercatat dengan baik. Penyaluran dana yang berasal dari pengajuan pinjaman modal belum tersalurkan secara maksimal

B. Saran-saran

1. Bagi Pihak Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung/Pihak Laboratorium Sebagai Pelaksana Praktik Pengalaman Lapangan.

Sebaiknya Pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atau Pihak Laboratorium lebih memperhatikan peserta PPL dengan baik, agar pada saat pelaksanaan kegiatan PPL berlangsung, mahasiswa tidak akan mengalami kesulitan pada saat mencari tempat untuk PPL.

2. Bagi Pihak Usaha MEUBEL JATI MULYA.
 - a. Perlu adanya peningkatan inovasi produk baru yang diproduksi sehingga dapat meningkatkan minat pelanggan.
 - b. Sebaiknya ada penyusunan laporan laporan keuangan dengan baik dan terperinci sehingga akan memudahkan dalam mengetahui pergerakan arus kas yang ada.

3. Bagi Mahasiswa Sebagai Peserta Praktik Pengalaman Lapangan Berikutnya
Untuk mahasiswa sebagai peserta praktik sebaiknya lebih banyak untuk bersosialisasi dengan teman dan juga instansi atau lembaga agar memudahkan dalam setiap pelaksanaan kegiatan PPL maupun kegiatan bekerja di lokasi PPL.

DAFTAR PUSTAKA

<https://pendidikan.co.id/pengertian-umkm/>

Rizki Tri A.B, *Pemberdayaan UMKM melalui Pembiayaan dengan Prinsip Bagi Hasiloleh Lembaga Keuangan Syariah*, Jurnal Arena Hukum, Vol.6, (1), April 2013, hlm. 122

Wawancara secara langsung dengan Bapak Muyono selaku pemilik usaha MEUBEL JATI MULYA pada hari Senin, 26 Juli 2021, Pukul 11.00 WIB

<https://accurate.id/akuntansi/pengertian-modal/> , Diakses pada 2 Agustus 2021,13.00

<https://pendidikan.co.id/pengertian-umkm/>, diakses pada 4 Agustus 2021, 19.00

Andrianto, Didin Fatihudin, dan Anang Firmansyah, *Manajemen Bank*, (Pasuruan: CV.Penerbit Qiara Media, 2019) hlm. 3

Luh Gede Arieska Dianthy dan A.A.I.N Marhaeni, *Dampak Program KUR Bank BRI Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Mikro di Pasar Kumbasari dan Pasar Kreneng Kota Denpasar*, Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol.6, (9), September 2017, hlm. 1691

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BERITA ACARA HARIAN
PPL JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
IAIN TULUNGAGUNG
GELOMBANG II TAHUN 2021

Pada tanggal 13 Juli sampai dengan 13 Bulan Agustus Tahun 2021, bertempat di Usaha MEUBEL JATI MULYA Desa Joho Kecamatan Kalidawir, telah dilaksanakan PPL Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung gelombang II Tahun 2021 oleh mahasiswa dengan identitas seperti berikut:

Nama : Chindy Kartika Anggiana

NIM : 12401183314

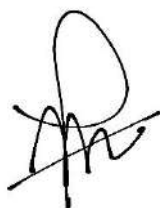
Jurusan : Perbankan Syariah

No	Tanggal	Pukul	Keterangan
1	12 July 2021	10.00 WIB	Konfirmasi tempat lembaga sekaligus meminta izin ke pihak lembaga untuk melakukan observasi dan wawancara mengenai profil lembaga
2	13 July 2021	09.00 WIB	Mengikuti zoom meeting pembekalan oleh pihak kampus
3	14 July 2021	09.00 WIB	Meringkas topik tentang pembekalan yang dilakukan oleh pihak kampus
4	15 July 2021	15.00 WIB	Berkmonikasi dengan Bapak Muyono selaku pemilik Usaha MEUBEL JATI MULYA melalui Whatsapp
5	16 July 2021	09.00 WIB	Menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan dilakukan untuk wawancara
6	17 July 2021	16.00 WIB	Berkomunikasi melalui WhatsApp dengan Bapak Muyono selaku pemilik Usaha MEUBEL JATI MULYA terkait jadwal wawancara yang akan saya lakukan
7	18 July 2021	10.00 WIB	Melakukan survey tempat pelaksanaan PPL
8	19 July 2021	11.00 WIB	Membuat dokumentasi ke rumah

			produksi/gudang produksi sebagai bahan dokumentasi
9	20 July 2021	07.00 WIB	Menganalisa dan mengetik hasil wawancara
10	21 July 2021	17.00 WIB	Berkomunikasi dengan DPL tentang pengajuan judul laporan PPL
11	22 July 2021	18.00 WIB	Berkomunikasi dengan DPL tentang persetujuan judul laporan PPL
12	23 July 2021	15.00 WIB	Mulai menyusun kerangka laporan
13	24 July 2021	12.00 WIB	Menyusun pertanyaan-pertanyaan yang akan di gunakan untuk wawancara
14	25 July 2021	10.00 WIB	Mencari referensi pembuatan vidio dokumentasi
15	26 July 2021	10.00 WIB	Melakukan wawancara tahap 1 di kediaman Bapak Muyono
16	27 July 2021	10.00 WIB	Menyusun Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) BAB I Waktu dan Tempat Pelaksanaan
17	28 July 2021	18.00 WIB	Menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) BAB II Profil Lembaga
18	29 July 2021	13.00 WIB	Menyusun Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) BAB II Pelaksanaan Praktik
19	30 July 2021	15.30 WIB	Menyusun Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) BAB II Permasalahan di Lapangan
20	31 July 2021	18.00 WIB	Menyusun Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) BAB III
21	1 Agustus 2021	19.30 WIB	Menyusun Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) BAB IV Kesimpulan dan saran
22	2 Agustus 2021	13.30 WIB	Menulis resume dari Zoom Meeting
23	3 Agustus 2021	10.00 WIB	Melanjutkan resume Zoom Meeting
24	4 Agustus 2021	-	Istirahat

25	5 agustus 2021	18.00 WIB	Menyusun daftar pustaka Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
26	6 agustus 2021	19.00 WIB	Membaca ulang hasil laporan untuk bahan pembuatan vidiopresentasi
27	7 agustus 2021	10.30 WIB	Membuat presentasi Laporan PPL
28	8 agustus 2021	13.30 WIB	Membuat video presentasi
29	9 agustus 2021	10.00 WIB	Membenahi eessay yang kurang benar
30	10 agustus 2021	18.30 WIB	Mengedit Laporan PPL
31	11 agustus 2021	19.00 WIB	Melampirkan Berita acara konsultan dan menyertakan lampiran di laporan
32	12 agustus 2021	10.00 WIB	Melanjutkan video presentasi laporan sampai selesai

Tulungagung, 12 Agustus 2021



Chindy Kartika Anggiana

NIM. 12401183314

BERITA ACARA KONSULTASI





Nama : Chindy Kartika Anggiana

NIM : 124011833314

Jurusan : Perbankan Syariah

Tempat PPL : Usaha MEUBEL JATI MULYA Desa Joho Kecamatan Kalidawir

Judul Laporan : “Analisis pengaruh modal bank terhadap perkembangan Usaha MEUBEL JATI MULYA”

No	Hal Yang Dikonsultasikan	Catatan DPL	Paraf
1	Mengkonsultasikan judul laporan kepada dosen pembimbing lapangan (DPL)	DPL menyetujui judul yang saya ajukan	
2	Mengkonsultasikan judul Essay kepada DPL	Perbaiki judul laporan karena judul Belum menarik	
3	Konsultasi essay	Perbaiki Turnitin	
4	Konsultasi Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)		

Tulungagung, 12 Agustus 2021



DIDIK SETIAWAN, S.E., M.M

NIDN. 2024077905

Foto/Dokumentasi Kegiatan PPL





Pendalaman Materi PPL Gelombang 2 tahun Akademik 2020-2021

Materi 1

Paradigma Desa (Nangkula Park)

Paradigma desa, dimana seorang mahasiswa jika sudah menjadi sarjana maka diharuskan untuk berpikir kritis dan bisa membawa desanya lebih maju dan harus berpikiran yang lebih maju serta mengabdikan pada desa.

Lembaga kemasyarakatan desa ada LPM, RT/RW, PKK KARANG TARUNA dan FORUM ANAK DESA. salah satu Pendapat atau paradigma Bung Hatta “ Indonesia tidak akan besar karena obor di Jakarta, tapi indonesia akan bercahaya karena lilin-lilin di desa” dan apa yang di sampaikan oleh Bung Hatta ini bisa teralisasi setelah pasca Reformasi. Paradigma baru yang tertuang dalam UU Desa No 06 Tahun 2014 hal ini dimana memahami sebuah desa, dan hal ini mengamalkan bahwa diselenggarakan Asas Rekognisi, Kewenangan berdasarkan hak asal-usul dan hal ini diketahui oleh negara dan dilindungi oleh negara dalam UU.

Yang membedakan UU Desa yang sekarang dengan yang dulu ialah sekarang sangat subtansi sedangkan dulu sistem pemerintahan daerah kabupaten jadi bisa dikatakan pelayanan administrasi kepanjangan sedangkan sekarang berada dalam wilayah kabupaten. Dan dulu desa menjadi objek pembangunan sedangkan sekarang desa menjadi subjek pembangunan partisipatoris.

Contohnya, hak asal-usul yang merupakan warisan yang masih hidup sesuai perkembangan yang ada seperti, adat, kelembagaan dll.

Dalam melakukan pembangunan desa tentunya harus linier dengan kebijakan pemerintah nasional dan ada empat kegiatan terkait pemerintahan desa. Yaitu meningkatkan kualitas hidup manusia, meningkatkan pelayanan publik di desa, penanggulangan kemiskinan dan menjadikan masyarakat sebagai subjek pembangunan dsb. Pemanfaatan sumber daya alam sekarang ini banyak di eksplor potensialnya digunakan sebagai wisata yang dikelola langsung oleh desa bukan Kabupaten. Paradigma saat ini sangat luar biasa tidak menjadikan Desa hanya sebagai batas pelayanan administrasi saja namun juga melakukan pengembangan inovasi pengembangan desa.

Siklus Perencanaan Pembangunan Desa

Jika ingin mempunyai desa yang baik maka harus memilih kepala desa yang baik dan kepala desa yang baik harus memiliki visi-misi yang jelas dan visi-misi yang didasarkan pada sebuah formalitas.

Siklusnya pemantauan dan pengawasan, perencanaan pembangunan, menyesuaikan PRJM

desa, menyesuaikan RKP desa dan pelaksanaan desa.

Visi-misi utama atau program prioritas dari Kades Anang yaitu Desa Wisata (pembangunan lapangan wisata sebagai program prioritas BPJM Desa). Awal pendanaan pembangunan wisata ini

- Dana desa Rp. 407.000.000
- Bantuan keuangan kabupaten Rp. 350.000.000
- Pendapatannya Rp. 2.167.230.600

Presentasi pendatan wisata Nangkula Park

1. Parkir 20%
2. Tiket 30%
3. Kios, catering, booth 40%
4. Wahana maianan anak 10%

Desa digital (sebagai upaya peningkatan pelayanan warga) hal ini mengupayakan pelayanan pada desa yang melalui telepon genggam dan jaringan dan dal ini bisa diakses dimanapun. Digitalisasi desa sangat diperlukan dikarenakan mempermudah transparasi publik, mempercepat dan efesiensi pelayanan dalam pelayanan surat seperti memesan surat dan akan di antar oleh pihak yang bertanggung jawab dan yang lebih penting pesatbta era revolusi industri 4.0 yang harus disikapi dengan baik. Penggunaan digitalisas saat ini sangat pesat. Visi Desa Digital yaitu digitalisasi Administrasi, Pelayanan dan ekoomi interaksi sosial.

Alasan meloncing digitalisasi dalam desa yaitu letak desa strategis. 200 lebih rumah warga sudah berlangganan dengan internet, 99% rumah warga memiliki smartphone, warkop free wifi, antar desa sekohan poskedes dan bumdes sudah free wifi dan SDM melek pada digital dan banyak hal yang sudah dilakuakn untuk desa dan warga setempat karna itu bentuk dari cinta kitapada desa.

Materi 2

Ketenagakerjaan Kab. Blitar (Disnaker)

“ salam sejahtera buat kita semua, jarak bukan penghalang bagi kita semua yang terpenting bahagia dan bagaimana caranya”

Rata-rata di Indonesia menempuh pendidikan hanya pekerjaan tidak sebagian besar merupakan mencari ilmu pengetahuan, karna kerja suatu pilihan bisa bekerja di kantor, instansi maupun dirumah. Ketenagakerjaan sangat penting dikarenakan merupakan suatu pengertian

negara buktinya di atur dalam UU Ketenagakerjaan yang terkait dengan ketenagakerjaan tentunya ada pekerja dalam negeri (kerja antar lokal) dan ada juga yang pekerja luar negeri hal ini mendapat perhatian negara dengan diterbitkan regulasi yang mengatur dengan terkait para Pekerja Migran Indonesia PMI yaitu UU 18 2017. Hal ini perannya luar biasa mulai dari pusat, pemerintah daerah juga termasuk pada Desa, karna di dalam nya terkait pada ketenagakerjaan. Khususnya pekerja migran Indonesia karena ada transisi penyebutan yang lebih martabat kepada imigran Indonesia. Tenaga kerja mempunyai isu strategis karena setiap kegiatan, pembangunan ataupun perencanaan akan membutuhkan tenaga kerja. Ketenagakerjaan pada Blitar di tahun 2019 mengalami peningkatan dan kenaikan ini menjadi visi dan misi pemerintah hal ini merupakan tujuan bagaimana cara mengurangi pengurangan angka pengangguran. Di Kab. Blitar ada berbagai pelatihan. Pelatihannya yaitu kompetensi maupun kewirausahaan dengan maksud menciptakan wirausaha baru jadi tidak akan mengandalkan bekerja pada suatu instansi, perusahaan. jika seseorang berwirausaha baru maka akan menciptakan tenaga kerja dan kita akan menjadi bos di tempat yang tentunya dimulai dengan usaha yang kecil dengan permodalan yang kecil dan modal gak harus dalam bentuk uang namun dengan kejujuran yang penting punya niat dan di dampingi dengan keterampilan dan pelatihan baik yang berkompetensi maupun kewirausahaan. Namun kualitas tenaga kerja banyak yang belum diterima di pasar karena memang belum memiliki skill, dan Blitar sering mengadakan Bursa Kerja (mempertemukan calon pekerjadengan yang memiliki perusahaan) dan hal ini sering dilakukan sebelum era pandemi, bursa kerja ada yang mini (para pekerja bisa memilih hanya di daerah Jawa Timur), reguler yaitu tingkat nasional dan bekerjasama dengan PKK, SMK terkait dengan job, hal ini menyematani para lulusan SMK yang ingin bekerja dimana yang sesuai skill, bakat, dan minat dan hal ini akan dipertemukan antara para calon pekerja dengan yang mempunyai perusahaan.

Jenis pelayanan yaitu 20 jenis kepada masyarakat dan semua jenis gratis salah satu jenis pelayanannya yaitu pelatihan, pencatatan serikat pekerja, pengesahan peraturan perusahaan, pendaftaran permasalahan pekerja, penyelesaian perselisihan dll.

Sistem dan mekanisme penempatan tenaga kerja, jika ingin bekerja bisa datang langsung pada tempat dan hal ini diutamakan pada yang ingin kerja keluar negeri agar tidak terjadi kesalahan dalam perjalanan. Agar informasi akurat terkait perusahaan yang mencari pekerja (tidak terjadi penipuan) dan Disnaker menyediakan informasi ini.

Pelatihan kewirausahaan dengan potensi yang ada dengan hal ini melatih untuk usaha yang baru dan usaha ini banyak bisa usaha kecil ataupun yang usaha makrojangan sampai minset dibatasi oleh permodalan, bagaimana pemasarannya di era digitalisasi yang seperti saat

ini tetapi Disnaker Blitar menyediakan hal tersebut dan hal ini akan di dampingi dalam pelaksanaannya. Dan menyediakan pelatihan kompetensi bagi yang ingin bekerja di instansi bagi perusahaan yang membutuhkan kompetensi.

Disnaker mengurus tenaga kerja dalam negeri namun penempatan transmigrasi, transmigrasi masih dijalankan di era sekarang namun salah satu syarat tenaga kerja ini yaitu harus menikah dahulu. Hal ini ditujukan penyebaran penduduk.

Dampak pandemi dalam penempatan tenaga kerja diluar negeri yaitu dihentikan, Penempatan tenaga kerja dalam negeri melalui Joper atau pusat kerja sementara juga terkendala dimana tidak bisa terlaksana, penempatan transmigrasi juga mengalami penundaan. Dan yang dilakukan oleh Disnaker yaitu tetap melakukan pendataan tenaga kerja yang baru pulang dari luar negeri hal ini sesuai prokes takutnya ada yang terkena Covid-19, melakukan koordinasi pengawasan bersama dinas kesehatan dan pemerintah desa dimana menyesuaikan era pandemi, pendataan karyawan yang terkena Covid-19 untuk mengusulkan mendapatkan bantuan sosial, monitoring dan pengawasan tenaga kerja asing di Kab. Blitar, melakukan PJTKI, pemulangan PMI adalah tanggung jawab dan tugas lainnya yang dilakukan selama pandemi, hal ini termasuk pada kebijakan antisipasi ke depannya.

